

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan sumberdaya manusia menjadi bagian penting untuk tercapainya keberhasilan pembangunan itu sendiri. Pada bidang peternakan urgensi pentingnya sumberdaya peternak yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk mendukung tercapainya usaha peternakan yang efektif. Kebutuhan terhadap protein asal hasil ternak sebagian besar masih tergantung pada impor. Padahal dilihat dari potensi wilayah dan tingkat kebutuhan konsumsi terhadap protein hewani yang terus meningkat, mengharuskan untuk memiliki kemandirian. Kemandirian pangan ini amat dipentingkan untuk terwujudnya kualitas sumberdaya manusia Indonesia yang unggul.

Dalam mengembangkan ternak sapi potong tentunya tidak terlepas dari peranan kelompok tani ternak dalam mengupayakan ternaknya agar mendapat nilai tambah serta efisien dalam pengelolaannya. Upaya yang perlu dikembangkan dalam membina dan memantapkan kelompok peternak adalah memperkuat kelembagaan ekonomi petani peternak di pedesaan. Untuk itu diperlukan pendekatan yang efektif agar petani/peternak dapat memanfaatkan program pembangunan yang ada, secara berkelanjutan, melalui penumbuhan rasa memiliki, partisipasi dan pengembangan kreatifitas, disertai dukungan masyarakat lainnya sehingga dapat berkembang dan dikembangkan oleh masyarakat tani disekitarnya. Upaya ini diarahkan untuk terbentuknya kelompok–kelompok peternak, kerjasama antar kelompok sehingga terbentuk kelompok yang produktif

yang terintegrasi dalam satu koperasi dibidang peternakan. (Dirjen Bina Produksi Peternakan, 2002).

Kelompok tani memiliki fungsi sebagai wadah terpeliharanya dan berkembangnya pengertian, pengetahuan, dan keterampilan kegotongroyongan berusaha tani para anggotanya. Melalui kelompok tani akan memudahkan petani dalam pengadaan sarana produksi yang murah, mengusahakan sarana pemberantasan penyakit ternak, memperbaiki prasarana yang menunjang usaha taninya agar terwujud kualitas yang baik serta tercapainya tingkat efektivitas kelompok yang baik.

Melalui kelompok peternak sapi potong diharapkan para peternak dapat saling berinteraksi, sehingga mempunyai dampak saling membutuhkan, saling meningkatkan, saling memperkuat, sehingga akan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola sistem usaha agribisnis dan agroindustri secara potensial agar tercapainya efektivitas kelompok yang lebih baik.

Efektivitas kelompok tani dapat dilihat seberapa jauh tujuan kelompok tani dapat tercapai, antara lain berupa peningkatan produktivitas dan tercapainya kepuasan anggota. Selain itu efektivitas kelompok tani dapat tercapai bila faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kelompok tani saling mendukung. Dalam pencapaian tujuan kelompok tani faktor-faktor dari dalam yang paling berpengaruh adalah keterlibatan anggota dalam kegiatan kelompok. Oleh karena itu efektivitas kelompok tani sangat dibutuhkan karena hanya kelompok hanya kelompok tani yang efektiflah yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik,

sehingga dapat memberikan manfaat bagi anggota pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

Kecamatan Telaga Biru merupakan bagian dari beberapa kecamatan di Kabupaten Gorontalo dengan luas wilayah 25.141,81 ha dan terbagi ke dalam 15 desa. Yang memiliki jumlah kelompok tani 13 kelompok yang semuanya termasuk dalam kelompok kelas pemula dan anggota kelompok 136 anggota. Dengan demikian maka kelompok tani di Kecamatan Telaga Biru sebagai salah satu kelembagaan tani perlu diberdayakan agar menjadi kelembagaan tani yang kuat, mandiri, dan dapat menjadi efektif. Untuk mencapai keefektifan kelompok tani tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sehingga perlu adanya suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana tingkat keefektifan kelompok tani sapi potong .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat di rumuskan beberapa hal yang menjadi masalah yaitu:

1. Bagaimana tingkat efektivitas kelompok ternak sapi potong di Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas kelompok ternak sapi potong?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat efektivitas kelompok ternak sapi potong di Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas kelompok ternak sapi potong.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang sebenarnya terkait kelompok ternak sapi potong serta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas kelompok ternak sapi potong, dan dapat digunakan sebagai bahan keilmuan di bidang penyuluhan pembangunan.
2. Sebagai informasi bagi semua pihak khususnya bagi peneliti dan kelompok ternak dalam meningkatkan kinerja terhadap kelompok ternak sapi potong di Kecamatan Telaga Biru.